

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dan perdagangan bebas yang semakin berkembang dan teknologi yang semakin canggih, menuntut manusia agar mau berfikir dan berusaha. Jika tidak maka ia akan tertinggal jauh dengan yang lain, baik dari segi pemikiran, informasi maupun dalam bidang ekonomi. Teknologi yang dimaksud di sini adalah sistem informasi dan transformasi melalui media internet, sehingga saat ini banyak orang yang mengembangkan bisnisnya melalui media internet. Mereka menginformasikan produk-produk mereka melalui media ini, ada pula yang menggunakan media ini sebagai tempat dan alai bagi bisnis mereka.

Era perdagangan bebas dan sejalan dengan kesepakatan Indonesia dalam INTO, APEC, MEA dan AFTA serta Paket Reformasi, pemerintah Indonesia telah mengurangi campur tangan di bidang tata niaga komoditi dan menyerahkannya pada mekanisme pasar. Kehadiran Bursa Berjangka di Indonesia sebagai tempat diselenggarakannya perdagangan Kontrak Berjangka Komoditi sangatlah relevan, karena Kontrak Berjangka merupakan instrumen pasar yang telah dikenal Was di negara-negara maju dan berkembang dan yang paling banyak digunakan untuk pengelolaan resiko harga yang dibutuhkan dunia usaha.

Dengan demikian-kegiatan perdagangan berjangka komoditi di Indonesia ini merupakan suatu wadah bagi pemerintah dalam menyukseskan kebijakannya membina dan mengawasi dunia usaha dalam pengelolaan resiko bisnis untuk

mencapai sistem perdagangan yang efektif dan efisien yang pada akhirnya meningkatkan perekonomian nasional. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Lie Ricky Ferlianto (cetakan ke-3, juni 2009) bahwa commodity online trading adalah suatu bursa berfungsi sebagai suatu wadah transaksional merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai elemen yang esensial.

Trading adalah kegiatan jual dan beli secara terus menerus, regular dengan jumlah yang relatif kecil dan konsisten untuk mendapat keuntungan. Perdagangan Berjangka merupakan suatu bentuk kegiatan yang dapat dimanfaatkan dan dilakukan oleh kalangan dunia usaha sebagai sarana "lindung nilai" (hedging) yang sangat efektif untuk menunjang kemantapan strategi manajemen perusahaan dari timbulnya risiko/kerugian yang disebabkan karena adanya fluktuasi/volatilitas harga.

Selain itu perdagangan berjangka ini dapat digunakan sebagai sarana alternatif perdagangan berjangka bagi para pihak yang bermaksud untuk menanamkan modalnya di Bursa Berjangka. Perkembangan perdagangan berjangka di berbagai negara sangat pesat dan saat ini telah menjadi salah satu infrastruktur penunjang pertumbuhan perekonomian suatu negara.

Didalam bursa berjangka ada beberapa produk yang ditransaksikan yaitu:

a. LOCO LONDON GOLD

LOCO London Gold yang biasa di kenal dengan LOCO atau GOLD merupakan kontrak perdagangan emas dunia yang paling besar dan berpusat di London. Pasar Gold juga terjadi selama 24 jam penuh mulai dari Senin 04.00 WIB sampai Sabtu 03.49 WIB.

b. FOREX

FOREX merupakan nilai tukar mata uang suatu negara terhadap mata uang lainnya. Pasar FOREX merupakan pasar terbesar dunia dimana volume transaksi harian mencapai 3,2 trilyun dolar. Forex atau Foreign Currency diartikan sebagai mata uang asing dan alat pembayaran lainnya. Forex digunakan untuk melakukan atau membiayai transaksi ekonomi keuangan internasional dan yang mempunyai catatan kurs resmi pada bank sentral Hady (2001: 15). Pasar forex juga buka 24 jam. Berikut adalah mata uang yang merupakan Pair Currency,

- a) AUD >> USD (Australian Dolar terhadap US dolar)
- b) EUR >> USD (Mata uang tunggal Euro terhadap US dolar)
- c) GBP >> USD (Great Britain Poundsterling terhadap US dolar)
- d) USD >> CHF (US Dolar terhadap Swiss Franc)
- e) USD >> CAD (US Dolar terhadap Canadian Dolar)
- f) USD >> JPY (US Dolar terhadap Japan Yen)
- g) USD >> NZD (US Dolar terhadap New Zealand)

c. INDEKS SAHAM

Index saham merupakan nilai rata-rata dari gabungan saham unggulan di suatu negara. Yang dihitung berdasarkan Market Capitalization atau Price Weighted suatu negara. Index Saham yang paling ramai diperdagangkan di pasar asia ada 3, yaitu :

- a) Index Saham Hongkong (Hangseng 43)
Merupakan gabungan atau rata-rata 43 saham perusahaan unggulan di Hongkong
- b) Index Saham Korea (Kospi200)
Index saham korea terdiri dari 200 saham perusahaan unggulan Korea
- c) Index Saham Jepang (Nikkei225)

Dimana ada 225 saham perusahaan unggulan yang menjadi barometer perekonomian Jepang.

Investasi yang dilakukan setiap orang mempunyai tujuan yang berbeda, tetapi pada dasarnya tujuan investasi adalah untuk menikmati keuntungan dari uang yang diinvestasikan yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan Investor itu sendiri. Tentunya tiap orang ingin hidupnya sejahtera dikemudian hari, dan untuk itu mereka merelakan untuk menahan keinginannya pada saat ini untuk diinvestasikan dengan tujuan mendapatkan kesejahteraan. Investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan didalam produksi yang efisien selama periode tertentu. (Jogiyanto, 2008 ;123)

Investasi emas adalah suatu komitmen menempatkan dalam bentuk emas dengan tujuan untuk mendapatkan sejumlah keuntungan tertentu dimasa yang akan datang, disertai dengan kesadaran resiko yang melekat didalamnya (Firstaste, 2010 :110). Investasi emas dapat dilakukan dengan dua metode, yaitu dengan melakukan investasi di pasar fisik/ konvensional dan melakukan investasi emas di bursa berjangka. Emas berjangka diperdagangkan dengan dua sistem, yaitu

1. Sistem perdagangan emas forward, dimana nasabah akan memperoleh emas pada waktu tertentu sesuai dengan kontrak dan harga emas yang telah ditentukan.
2. Sistem perdagangan emas future, dimana nasabah tidak menerima emas secara fisik, tetapi hanya akan memperdagangkan nilai kontrak emas yang ada.

Transaksi emas merupakan suatu bentuk perdagangan emas dunia yang melibatkan pasar emas dunia. Emas yang diperdagangkan setiap jam alas dasar permintaan dan penawaran yang selalu berubah terus- menerus. Karena banyak

transaksi ekonomi yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan emas yang dipengaruhi nilai mata uang dolar (USD) terhadap mata uang lainnya. Ketidakstabilan nilai mata uang sangat mempengaruhi harga emas mendorong ketidakpastian substansial dari transaksi yang terjadi. Sejak tahun 2013 kenaikan mata uang dolar sangat signifikan, disebabkan membaiknya ekonomi di Amerika yang sangat berpengaruh terhadap penurunan pergerakan harga emas. Harga emas terus-menerus mengalami penurunan yang sangat signifikan. Sehingga membuat kepercayaan masyarakat berkurang dalam berinvestasi di emas berjangka..

Dengan penurunan harga emas berjangka membuat kepercayaan masyarakat berkurang untuk melakukan investasi emas berjangka. Dalam hal ini perusahaan tetap berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik, pihak perusahaan PT. Gatra Mega Berjangka berusaha agar nasabah merasa bahwa nilai pelayanan yang diberikan akan sangat memuaskan, disamping itu pihak perusahaan juga berusaha agar tingkat kepercayaan nasabah menjadi sangat tinggi terhadap perusahaan agar tetap mau terus menginvestasikan dananya. Untuk mendukung usaha peningkatan loyalitas nasabah, maka perusahaan juga berusaha untuk terus menggali nilai yang paling sesuai dengan karakteristik nasabah dan juga faktor-faktor apa yang mampu meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap perusahaan. Walaupun perusahaan berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah namun kenyataannya nasabah masih merasakan adanya gap antara nilai yang diharapkan dengan apa yang didapatkan. Perbedaan nilai dan tingkat kepercayaan terhadap perusahaan dimana nasabah tersebut menginvestasikan uangnya akhirnya memiliki dampak terhadap loyalitas nasabah.

Berikut ini penulis sajikan laporan produksi penjualan produk berjangka Jakarta di PT. Gatra Mega Berjangka Pekanbaru 3(tiga) Tahun terakhir.

Tabel 1.1 Produksi penjualan berjangka PT. Gatra Mega Berjangka.

No	Tahun	Jumlah Nasabah	Nilai Investasi
1	2012	3	Rp. 100.000.000
2	2013	5	Rp. 100.000.000
3	2014	2	Rp. 100.000.000
JUMLAH		10	Rp. 1.000.000.000

Sumber: PT. Gatra Mega berjangka Pekanbaru

Jumlah keseluruhan nasabah PT. Gatra Mega Berjangka sebanyak 10 (orang, seperti yang tertera di dalam tabel 1.1. terdapatnya penurunan jumlah nasabah PT. Gatra Mega berjangka Pekanbaru dalam 3 tahun terakhir. Walaupun jumlah nasabah turun dari tahun ke tahun PT. Gatra Mega Berjangka Pekanbaru hams bisa membina hubungan baik dan memberikan peningkatan keuntungan nasabahnya serta meningkatkan kepuasan nasabah agar mereka tetap loyal dan meningkatkan tingkat kepercayaannya terhadap kinerja PT. Gatra Mega Berjangka Pekanbaru.

Kepercayaan digambarkan sebagai suatu tindakan kognitif (misainya, bentuk pendapat atau prediksi bahwa sesuatu akan terjadi atau orang akan berperilaku dalam cara tertentu), afektif (misalnya masalah perasaan) atau konatif (misalnya masalah pilihan atau keinginan) (Nazar dan Syahrn, 2008). Lau dan Lee (1999) mendefinisikan kepercayaan sebagai kesediaan individu untuk menggantungkan dirinya pada pihak lain dengan risiko tertentu. Dalarn hal ini sebagai perusahaan pialang resmi yang perlu adanya suatu legalitas dari

pemerintah untuk memberikan kepercayaan kepada nasabah dalam menginvestasikan dananya.

Hal ini bisa terwujud apabila ada lembaga pemerintah sebagai pemberi izin dan pengawasan terhadap beberapa perusahaan pialang, sebagai berikut :

1. Kliring Berjangka Indonesia

Institusi yang menjamin terlaksananya semua transaksi berjangka dijamin oleh sebuah lembaga yang disebut dengan lembaga kliring. Lembaga ini menjamin semua perdagangan berjangka atau future termasuk margin trading mata uang asing. Peran lembaga ini menjadi sangat penting dalam pelaksanaan transaksi. Lembaga kliring akan melakukan fungsi novasi atau substitusi untuk semua transaksi kontrak berjangka yang didaftarkan. Lembaga kliring memberikan jaminan keamanan atau perlindungan terhadap dana nasabah jika terjadi kepailitan pada pialang. Di Indonesia yang bertindak sebagai lembaga kliring adalah PT Kliring Berjangka Indonesia.

Dalam UU RI No.32 Tahun 1997 disebutkan bahwa Lembaga Kliring Berjangka merupakan badan usaha yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk terlaksananya kliring dan penjaminan transaksi.

2. Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI)

Setiap Pialang Berjangka yang ada di Indonesia memiliki ijin resmi yang dikeluarkan langsung oleh BAPPEBTI, dan setiap Pialang yang berijin seluruhnya terdaftar di BAPPEBTI. Baik itu kantor pusat maupun kantor cabangnya. Untuk memastikan kita bisa langsung melihat sendiri di website dan BAPPEBTI (www.bappebti.go.id). Website ini juga memberikan informasi tentang

Perusahaan Pialang yang bermasalah, yang ijinnya dibekukan atau dicabut. Perusahaan Pialang yang aman dan resmi adalah perusahaan yang terdaftar di BAPPEBTI. Kemudian ada Bank Penyimpan untuk masing-masing Perusahaan Pialang, dan nomor rekening dari setiap perusahaan tersebut juga terdaftar. Jadi apabila nomor rekening yang diberikan Perusahaan Pialang kepada nasabah harus sama dengan rekening yang didaftarkan ke BAPPEBTI. Rekening ini terpisah dengan rekening operasional perusahaan, dan perusahaan tersebut tidak bisa menggunakan rekening Bank Penyimpan ini selain untuk transaksi. Sehingga tidak terjadi penyalahgunaan atau penyalahgunaan dana. Dan rekening ini diawasi langsung oleh Lembaga Miring dan BAPPEBTI selaku pengawas. Apabila nomor rekening yang diberikan Perusahaan Pialang kepada nasabah untuk penyetoran modal sama dengan nomor rekening yang terdaftar di BAPPEBTI, maka modal nasabah tersebut 100% aman.

Bappebti mempunyai tugas membina, mengatur, mengawasi kegiatan Perdagangan Berjangka berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Awalnya, pemerintah membentuk Badan Pelaksana Bursa Komoditi Indonesia (BAPEBTI), yaitu suatu badan di bawah Departemen Perdagangan dengan kewenangan menyelenggarakan Bursa Komoditi. Kemudian, akhirnya pada bulan Desember 1997 lahir Undang-Undang No 32 Tahun 1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi. Berdasarkan UU itu, kedudukan BAPEBTI berubah menjadi BAPPEBTI yang merupakan singkatan dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi. BAPPEBTI merupakan salah satu unit eselon I berada di bawah Departemen Perdagangan.

Dalam hal ini PT. Gatra Mega Berjangka dituntut untuk lebih baik dalam memberikan pelayanan terhadap Masyarakat/nasabah. Apabila tingkat keberhasilan suatu transaksi yang dilakukan di bursa berjangka maka akan memberikan kepercayaan lebih dari masyarakat/nasabah dan akan meningkatnya pemasaran di PT. Gatra Mega Berjangka.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis dapat menyimpulkan fenomena yang terjadi dalam permasalahan tersebut, yaitu :

- a. Kurangnya pendapatan perusahaan, diakibatkan dari jumlah nasabah dan jumlah investasi nasabah yang minim mengakibatkan jumlah transaksi yang berkurang karena pendapatan perusahaan didapatkan dari setiap transaksi.
- b. Minimnya keinginan masyarakat terhadap investasi emas di bursa berjangka, diakibatkan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap investasi dan kurangnya sosialisasi dari BAPPEBTI.
- c. Belum dapat memberikan image yang positif kepada masyarakat tentang berinvestasi, disebabkan oleh banyaknya nasabah yang rugi dan banyak investasi bodong sehingga mempengaruhi kepercayaan masyarakat.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan fenomena yang terjadi di Tatar belakang, maka penulis mengajukan masalah pokok dalam penelitian "**Bagaimanakah kepercayaan masyarakat dalam berinvestasi emas berjangka Pada PT. Gatra Mega Berjangka Pekanbaru? "**

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis dan menjelaskan tingkat kepercayaan masyarakat dalam berinvestasi emas berjangka pada PT. Gatra Mega Berjangka Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk memberikan informasi dan bahan pertimbangan bagi PT. Gatra Mega Berjangka cabang Pekanbaru dalam memberikan pelayanan terbaik agar tercipta kepercayaan dari nasabah
- b. Memberikan sosialisasi, informasi kepada masyarakat, dunia usaha kecil dan menengah tentang bagaimana berinvestasi dan cara bertransaksi di bursa berjangka yang baik dan benar.
- c. Dengan adanya penelitian ini menambah ilmu dan wawasan penulis, khususnya pada bidang perdagangan berjangka.
- d. Dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk penelitian dan sebagai bahan pembelajaran dan merupakan aplikasi ilmu yang didapat selama masa pendidikan yang dapat di aplikasikan dimasa yang akan datang.